

**PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA
MELALUI PELATIHAN BERBAGAI MAKANAN RINGAN SEBAGAI OLEH-OLEH
DI KELURAHAN KAKASKASEN DALAM MENUNJANG KOTA TOMOHON SEBAGAI
KOTA WISATA**

Oleh:
Hendra N.Tawas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

email:

hendranovitawas1971@unsrat.ac.id

Abstrak: The purpose of implementing this Community Service is to be able to provide new ideas about entrepreneurship for housewives and motivate housewives to want to become entrepreneurs. The target to be achieved is that the community becomes creative and can make snack products to be used as an entrepreneurial opportunity so that it can increase family income and be able to analyze the feasibility of entrepreneurship in making snacks.

The results and outputs achieved by this service are the production of products that have economic value in the form of snacks for people who take part in the training to be motivated to become entrepreneurs and can improve the family economy.

Keyword : housewives, entrepreneurship, snack

PENDAHULUAN

Kota Tomohon terdiri dari 5 (lima) kecamatan dan setelah mengalami pemekaran pada tahun 2009 maka Kota Tomohon yang sebelumnya terdiri dari 35 Desa/Kelurahan saat ini telah menjadi 44 Kelurahan. Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada Kelurahan Kakaskasen diketahui didominasi penduduknya yang mata pencahariannya sebagai petani.

Bertolak belakang dengan visi dan misi Kelurahan Kakaskasen dan berdasarkan data monografi menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih belum berkembang. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di kelurahan ini terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang.

Tabel 1. Jumlah Ibu Bekerja dan ibu Rumah Tangga

Ibu-ibu	Jumlah
Bekerja	26
Rumah Tangga	227
Jumlah	253

Sumber : Monografi Kelurahan Kakaskasen Tahun 2019

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat jumlah ibu bekerja dan ibu rumah tangga yang tercatat sebanyak 253 orang, yang terdiri dari 26 ibu bekerja dan 227 ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada penduduk Kelurahan Kakaskasen yang belum bekerja. Sehingga ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Apalagi tingkat pendidikan penduduk kelurahan Kakaskasen cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Kelurahan Kakaskasen menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan

mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, sertatumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan keterangan di atas, disimpulkan bahwa masalah yang ada di kelurahan Kakaskasen adalah masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM belum berkembang. Ibu-ibu ini tidak produktif dan tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berusia produktif dan cukup berpendidikan, maka masyarakat sebaiknya diberdayakan untuk bekerja sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis.

Pada pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah yaitu: bagaimana memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan membuat produk makanan ringan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat di Kelurahan Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon ?

TUJUAN PENGABDIAN

Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan :

1. Memberikan motivasi untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan ringan dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi masyarakat Kelurahan Kakaskasen pada umumnya dan ibu – ibu rumah tangga pada khususnya.
2. Memberikan pengetahuan mengenai cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan makanan ringan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat produk olahansendiri untuk menjadi produk andalan.
3. Peserta pelatihan dapat pula memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk olahan tersebut.

SOLUSI

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM belum berkembang, maka solusi yang diambil adalah memberikan pelatihan membuat produk yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi masyarakat di Kelurahan Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon.

TARGET LUARAN

Target luaran yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah:

1. Dari aspek kewirausahaan terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat memproduksi produk yang bernilai ekonomis.
2. Dari aspek pemasaran para pelaku usaha mampu melakukan perencanaan pemasaran dan memasarkan ke wilayah yang lebih luas, dengan demikian pendapatan akan semakin bertambah.
3. Dari aspek akuntansi dapat melakukan pembukuan keuangan minimal pembukuan keuangan sederhana.

TAHAP-TAHAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

- Pra Survei : Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.

- Pembuatan Proposal : Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
- Persiapan bahan pelatihan : Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di Balai Kelurahan Kakaskasen, Kota Tomohon. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk makanan ringan dari bahan cabe dan pisang.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai pelatihan pembuatan berbagai makanan ringan pada ibu-ibu rumah tangga di Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, adalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya masyarakat yang berwirausaha pada Kelurahan Kakaskasen. Dalam hal ini tim pengabdian mencoba berupaya untuk membentk kelompok usaha bersama-sama ibu-ibu rumah tangga pada kelurahan tersebut dengan memberikan pelatihan mengenai membuat berbagai olahan makanan ringan, sehingga munculah keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi makanan ringan untuk dijadikan bahan berwirausaha.
2. Pada saat proses praktek, para Ibu-Ibu Rumah tangga sangatlah antusias sekali sehingga proses membuat berjalan dengan baik dan menghasilkan produk jadi berupa kripik pisang coklat, sambal roa serta diharapkan akan berkembang berbagai macam varian olahan yang lainnya.

Luaran Pada pengabdian kepada masyarakat pada ibu-ibu rumah tangga di Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara membuat dan menghasilkan produk jadi.
- b. Pengembangan kreatifitas kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara mengolah bahan kebutuhan sehari-hari.
- c. Peningkatan Keinginan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan.
- d. Peningkatan kesejahteraan pada Ibu-Ibu dengan berwirausaha sendiri dengan membuat hasil olahan berupa sambal roa dan kripik pisang coklat.



Gambar 1. Praktek Pembuatan Makanan Ringan (2022)



Gambar 2. Hasil Produksi Olahan Makanan Ringan (2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu-ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha.
2. Ibu-ibu rumah tangga lebih terampil memahami proses pembuatan olahan makanan ringan.
3. Ibu-ibu rumah tangga mampu membuat produk makanan yang dapat dijadikan oleh-oleh dengan berbagai macam Topping varian.
4. Ibu-ibu rumah tangga masih mengharapkan kedatangan tim pengabdian untuk melatih ketrampilan lainnya untuk menambah wawasan mereka.

Sementara saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk lebih meningkatkan penguasaan dalam berwirausaha, ibu-ibu rumah tangga yang belum mengikuti pelatihan diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Dalam hal ini yang dibutuhkan peran serta dalam berbagai pihak bimbingan dan konseling.
2. Peran serta pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan membuat produk atau mengenai pemasaran lebih lanjut mengenai berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Kelurahan Kakaskasen (2019), "Data Monografi Kelurahan Bulan Januari s/d Juni 2019," Pemkot Tomohon.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. *Entrepreneurship, Menjadi Pebisnis ulung*. Kompas Gramedia. Jakarta.